

V. PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Karakteristik umum konsumen buah apel lokal dan buah apel impor digambarkan oleh jenis kelamin, usia, status pernikahan, tingkat pendidikan terakhir, jenis pekerjaan, pendapatan, dan jumlah anggota keluarga. Karakteristik responden pada penelitian ini dapat disajikan sebagai berikut :

1. Jenis Kelamin

Jenis kelamin responden buah apel lokal dan apel impor yang banyak ditemukan berjenis kelamin perempuan, sebanyak 64 responden atau sebanyak 76,19 %. Sebaran jenis kelamin pada buah apel lokal dan apel impor dapat dilihat pada Tabel 18 yaitu sebagai berikut:

Tabel 18. Karakteristik Responden Buah Apel Lokal dan Apel impor Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Apel lokal		Apel impor		Jumlah	
	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase	Total	Presentase
Perempuan	30	71,43	34	80,95	64	76,19
Laki-laki	12	28,57	8	19,05	20	23,81
Jumlah	42	100	42	100	84	100

Sumber : Data Primer, 2017

Berdasarkan tabel 18 dapat diketahui bahwa responden yang membeli buah apel lokal dan apel impor paling banyak yaitu berjenis kelamin perempuan. Responden buah apel lokal tersebut terdiri dari 30 orang responden perempuan buah apel lokal dengan presentase 71,43 % dan 34 orang responden perempuan buah apel impor dengan presentase 80,95 %. Sedangkan laki-laki yang membeli buah apel lokal sebanyak 12 orang responden laki-laki buah apel

lokal atau sebanyak 28,57 % dan 8 orang responden laki-laki buah apel impor atau sebanyak 19,05 %. Hal ini dikarenakan bahwa perempuan pada umumnya lebih sering berbelanja kebutuhan rumah tangga dibandingkan dengan laki-laki. Disamping itu, perempuan juga lebih banyak berperan dalam pengambilan keputusan pembelian kebutuhan sehari-hari, termasuk kebutuhan buah-buahan yang akan dikonsumsi dan perempuan lebih berminat membeli buah apel lokal dan impor dibandingkan laki-laki.

2. Usia

Usia responden dalam penelitian ini beragam dari umur 15 tahun hingga 65 tahun. Usia merupakan variabel yang akan mempengaruhi perbedaan selera dan kesukaan konsumen terhadap suatu atribut produk buah apel lokal dan apel impor. Sebaran usia pada responden buah apel lokal dan apel impor dapat dilihat pada Tabel 19 yaitu sebagai berikut:

Tabel 19. Karakteristik Responden Buah Apel Lokal dan Apel impor Berdasarkan Usia

Usia	Apel lokal		Apel impor		Jumlah	
	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase	Total	Presentase
15-32	27	64,28	21	50	48	57,14
33-49	9	21,43	11	26,19	20	23,81
51-65	6	14,29	10	23,81	16	19,05
Jumlah	42	100	42	100	84	100

Sumber: Analisis Data Primer, 2017

Berdasarkan Tabel 19 dapat diketahui bahwa responden yang cenderung membeli buah apel adalah responden yang berusia antara 13 hingga 32 tahun yaitu sebanyak 48 orang responden atau sebanyak 57,14 %. Responden yang berumur 15 hingga 32 tahun paling banyak didominasi oleh konsumen buah apel lokal

yaitu sebanyak 27 orang responden atau sebanyak 64,28 %. Dengan demikian, responden yang membeli buah apel lokal maupun apel impor dapat dikategorikan sebagai responden pada usia tersebut termasuk usia produktif dan sadar akan pentingnya kebutuhan buah-buahan untuk tubuh mereka. Selain itu pada usia tersebut rata-rata responden sudah bisa mempertimbangkan atribut-atribut buah apel lokal dan apel impor yang menjadi preferensinya.

Sedangkan responden yang berusia antara 33 hingga 65 tahun paling banyak didominasi responden yang membeli buah apel impor, hal tersebut disebabkan buah apel impor mempunyai tekstur buah yang renyah. Sehingga konsumen yang mempunyai rentang 33 hingga 65 tahun lebih memilih tekstur buah yang renyah, dikarenakan responden usia 33 hingga 65 tahun sudah mulai mengalami masalah pada gigi, dengan demikian responden akan lebih selektif dalam tekstur buah apel.

3. Pendidikan Terakhir

Tingkat pendidikan responden akan berpengaruh terhadap seseorang dalam melakukan pembelian suatu produk karena setiap individu akan berbeda dalam menerima pengetahuan dan informasi. Semakin tinggi pendidikan seseorang, maka seseorang akan sangat lebih responsif terhadap informasi dan selektif dalam pemilihan produk yang akan dibeli. Sebaran tingkat pendidikan pada responden buah apel lokal dan apel impor dapat dilihat pada Tabel 20 yaitu sebagai berikut:

Tabel 20. Karakteristik Responden Buah Apel Lokal dan Apel impor Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Apel lokal		Apel impor		Jumlah	
	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase	Total	Presentase
SD	3	7,14	0	0	3	3,57
SMP	7	16,67	5	11,91	12	14,29
SMA	16	38,10	14	33,33	30	35,72
DIPLOMA	2	4,76	3	7,14	5	5,95
S1	13	30,95	15	35,72	28	33,33
S2	1	2,38	4	9,52	5	5,95
S3	0	0	1	2,38	1	1,19
Jumlah	42	100	42	100	84	100

Sumber : Analisis Data Primer, 2017

Berdasarkan pada Tabel 20 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden buah apel lokal memiliki latar belakang pendidikan SMA yaitu sebanyak 16 orang responden atau sebanyak 38,10 % dan responden yang membeli buah apel impor didominasi latar belakang pendidikan S1 sebanyak 15 orang responden atau sebanyak 35,72 %. Sedangkan responden buah apel lokal yang memiliki latar belakang pendidikan urutan kedua yaitu S1 sebanyak 13 orang atau sebanyak 30,95 % dan responden buah apel impor yang memiliki latar belakang pendidikan urutan kedua yaitu SMA sebanyak 14 orang responden atau sebanyak 33,33 %.

Dari uraian diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden buah apel di Kota Yogyakarta mempunyai pendidikan yang cukup tinggi karena sudah melampaui wajib belajar 9 tahun. Pendidikan yang tinggi tersebut akan mempengaruhi pengetahuan responden dalam mengambil keputusan membeli buah apel lokal dan apel impor. Semakin tinggi pendidikan responden, maka akan semakin banyak informasi yang dapat diserap dan diterima oleh konsumen tentang manfaat dan nilai gizi buah apel lokal dan apel impor, sehingga akan mempengaruhi konsumen dalam keputusan membeli buah apel. Berdasarkan hasil

penelitian, responden buah apel impor lebih didominasi latar belakang pendidikan terakhir S1 dan responden buah apel lokal didominasi oleh responden yang memiliki latar belakang pendidikan SMA, hal tersebut bisa disebabkan responden yang memiliki latar belakang pendidikan yang lebih tinggi cenderung memiliki pendapatan yang cukup tinggi sehingga responden cenderung memilih buah yang hal dan responden juga beranggapan bahwa dalam pembelian buah apel impor digunakan untuk buah tangan karena buah apel impor memiliki harga yang tinggi dan lebih kelihatan mewah.

4. Status Pernikahan

Berdasarkan status pernikahan, terdiri dari dua kategori yaitu menikah dan lajang. Sebaran status pernikahan pada responden buah apel lokal dan apel impor dapat dilihat pada Tabel 21 yaitu sebagai berikut:

Tabel 21. Karakteristik Responden Buah Apel Lokal dan Apel impor Berdasarkan Status Pernikahan

Status Pernikahan	Apel lokal		Apel impor		Jumlah	
	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase	Total	Presentase
Menikah	24	57,14	27	64,29	51	60,71
Lajang	18	42,86	15	35,71	33	39,29
Jumlah	42	100	42	100	84	100

Sumber : Data Primer, 2017

Dari hasil penelitian pada Tabel 21 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden buah apel lokal dan buah apel impor sudah berstatus menikah yaitu sebanyak 51 orang responden atau sebanyak 60,71 % dan responden yang berstatus masih lajang sebanyak 33 orang responden atau sebanyak 39,29 %. Berdasarkan wawancara dengan responden yang sudah menikah, untuk buah apel

impor paling banyak yaitu sebesar 27 orang responden atau sebanyak 64,29 %, sedangkan untuk responden yang lajang, untuk buah apel impor paling banyak yaitu 18 orang responden atau sebesar 42,86 %. Keputusan pembelian buah apel dalam status pernikahan dipengaruhi dari harga buah apel dan pendapatan responden.

5. Jenis Pekerjaan

Responden buah apel lokal dan apel impor memiliki latar belakang pekerjaan antara lain tidak bekerja (pelajar, mahasiswa), karyawan swasta, wiraswasta, IRT, dan PNS, TNI, dan POLRI. Sebaran jenis pekerjaan pada responden buah apel lokal dan apel impor dapat dilihat pada Tabel 22 yaitu sebagai berikut:

Tabel 22. Karakteristik Responden Buah Apel Lokal dan Apel impor Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Pekerjaan	Apel lokal		Apel impor		Jumlah	
		Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase	Total	presentase
1	Pelajar/mahasiswa	9	21,43	5	11,90	14	16,67
2	Ibu rumah-tangga	1	2,38	5	11,90	6	7,14
3	Karyawan-swasta	9	21,43	14	33,33	23	27,38
4	Wiraswasta	18	42,86	7	16,67	25	29,76
5	PNS, TNI, dan POLRI	5	11,90	11	2,38	16	19,05
Jumlah		42	100	42	100	84	100

Sumber : Data Primer, 2017

Berdasarkan Tabel 22 dapat diketahui bahwa jenis pekerjaan yang banyak membeli buah apel lokal adalah responden yang bekerja sebagai wiraswasta dengan jumlah 18 orang responden atau sebanyak 42,86 %, sedangkan responden yang membeli buah apel impor bekerja sebagai karyawan swasta dengan jumlah

14 orang responden atau sebanyak 33,33%. Hal ini disebabkan perbedaan jenis pekerjaan dapat dipengaruhi oleh status pernikahan responden, responden yang memiliki pekerjaan wiraswasta didominasi oleh status pernikahan yang sudah menikah, sedangkan responden buah apel impor didominasi oleh status lajang, dan rata-rata jumlah anggota keluarga responden buah apel lokal lebih banyak dibandingkan buah apel impor

6. Pendapatan

Tingkat pendapatan yang dimaksud adalah pendapatan rata-rata yang diterima responden dalam satu bulan. Pendapatan memiliki peranan penting dalam rumah tangga, sebab pendapatan akan mempengaruhi keputusan dalam konsumsi rumah tangga. Pendapatan yang diterima konsumen buah apel lokal dan apel impor beragam mulai dari Rp. 300.000 perbulan hingga Rp. 20.000.000 perbulan. Sebaran pendapatan responden buah apel lokal dan apel impor dapat dilihat pada Tabel 23 yaitu sebagai berikut:

Tabel 23. Karakteristik Responden Buah Apel Lokal dan Apel impor Berdasarkan Pendapatan Perbulan

Pendapatan	Apel lokal		Apel impor	
	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
Rp. 300.000- Rp. 2.480.000	21	50	15	35,71
Rp. 2.490.000- Rp. 4.670.000	11	26,19	18	42,86
Rp. 4.680.000- Rp. 6.850.000	4	9,52	6	14,29
Rp. 6.860.000- Rp. 9.000.000	3	7,15	1	2,38
Rp. 9.050.000- Rp. 11.160.000	1	2,38	-	-
Rp. 11.170.000- Rp. 13.350.000	-	-	1	2,38
Rp. 13.360.000- Rp. 15.540.000	1	2,38	-	-
Rp. 15.550.000- Rp. 17.720.000	-	-	-	-
Rp. 17. 730.000- Rp. 20.000.000	1	2,38	1	2,38
Jumlah	42	100	42	100

Sumber : Data Primer, 2017

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan, berdasarkan pendapatan pada Tabel 23 bahwa buah apel lokal menunjukkan bahwa presentase terbesar adalah kelompok pendapatan Rp. 300.000 hingga Rp. 2.480.000 yaitu sebesar 21 orang responden atau sebanyak 50 %, diurutan kedua dengan pendapatan antara 2.490.000 hingga Rp. 4.670.000 yaitu sebanyak 11 orang responden atau sebesar 26,19 %. Sedangkan pendapatn responden buah apel impor paling banyak didominasi antara Rp. 2.490.000 hingga Rp. 4.670.000 yaitu sebanyak 18 orang responden atau sebesar 35,71 % dan diurutan kedua yaitu didominasi pendapatan antara Rp. 300.000 hingga Rp. 2.480.000 yaitu sebanyak 15 orang responden atau sebesar 42,86 %. Faktor yang dapat mempengaruhi pembelian buah apel lokal dan apel impor yaitu tujuan pembelian dan kesadaran responden buah apel lokal dan apel impor.

7. Jumlah Anggota Keluarga

Berdasarkan Jumlah anggota keluarga buah apel lokal dan buah apel impor mempunyai rentang dengan jumlah anggota keluarga sebanyak 1 hingga 3, kedua 4 hingga 6, dan terakhir mempunyai rentang 7 hingga 10 jumlah anggota keluarga. Sebaran jumlah Anggota keluarga pada responden buah apel lokal dan apel impor dapat dilihat pada Tabel 24 yaitu sebagai berikut:

Tabel 24. Karakteristik Responden Buah Apel Lokal dan Apel impor Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga

Orang	Apel lokal		Apel impor		Jumlah	
	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase	Total	Presentase
1-3	19	45,24	24	57,14	43	51,19
4-6	22	52,38	18	52,86	40	47,62
7-10	1	2,38	0	0	1	1,19
Jumlah	42	100	42	100	84	100

Sumber : Data Primer, 2017

Berdasarkan pada Tabel 24 dapat diketahui bahwa jumlah anggota keluarga dalam satu rumah untuk responden buah apel lokal mempunyai jumlah anggota keluarga sejumlah 4-6 orang yaitu 22 orang responden atau sebanyak 45,24 %, sedangkan responden yang membeli buah apel impor mempunyai jumlah anggota keluarga sejumlah 1-3 orang yaitu 24 orang responden atau sebanyak 57,14 %. Dengan demikian bahwa jumlah anggota keluarga responden yang membeli buah apel beragam, banyaknya jumlah anggota keluarga dan banyaknya pendapatan perbulan responden akan mempengaruhi proses pembelian buah apel lokal dan buah apel impor karena responden akan beranggapan bahwa keluargalah yang akan menjadi alasan dalam mengkonsumsi buah apel lokal dan apel impor.

B. Perilaku Pembelian Konsumen

Perilaku pembelian konsumen (*Consument Buyer Behavior*) mengacu pada perilaku pembelian konsumen akhir, perorangan, dan rumah tangga yang membeli buah apel lokal dan apel impor. Konsumen membuat banyak keputusan pembelian yang berbeda-beda. Dimana konsumen mempunyai tujuan pembelian yang berbeda-beda seperti berapa banyak buah apel lokal atau buah apel impor yang dibeli, berapa sering konsumen membeli buah apel lokal dan apel impor, dan berapa banyak buah apel lokal dan apel impor yang dibeli setiap pembelian.

Perilaku pembelian konsumen buah apel lokal dan buah apel impor sangat mempengaruhi penjualan pemasar buah, karena pemasar buah apel lokal dan apel impor akan mempelajari apa yang dibutuhkan dan apa yang diinginkan responden sehingga pemasar akan menyesuaikan bagaimana selera responden dan

bagaimana responden mengambil keputusan untuk membeli buah apel lokal maupun buah apel impor. Berikut ini dijelaskan beberapa perilaku beli konsumen buah apel lokal dan buah apel impor di Kota Yogyakarta

1. Jenis buah apel yang dibeli

Jenis buah apel lokal yang dibeli konsumen sebagian besar yaitu buah apel malang hijau dan apel malang merah, sedangkan jenis buah apel impor yang dibeli konsumen sebagian besar yaitu buah apel washington, apel fuji, dan apel green smith. Sebaran jenis buah apel yang di beli oleh dapat dilihat pada Tabel 25 yaitu sebagai berikut:

Tabel 25. Jenis Buah Apel Lokal Dan Apel Impor yang Dibeli Konsumen

Jenis Buah	Jumlah (Orang)	Presentase
Apel lokal		
Malang merah	27	64,29
Malang hijau	15	37,71
Total	42	100
Apel impor		
Green smith	3	7,14
Washington	17	40,47
Fuji	22	52,39
Total	42	100

Pada Tabel 25 dapat diketahui bahwa jenis pembelian buah apel lokal yang paling banyak di beli konsumen yaitu buah apel malang merah, konsumen beranggapan bahwa apel malang merah memiliki ukuran yang lebih besar dibandingkan buah apel malang hijau dan rasa dari buah apel malang merah ini memiliki rasa sedikit asam dibandingkan apel malang hijau. Sedangkan jenis buah apel impor yang paling banyak di beli konsumen yaitu buah apel fuji, hasil dari wawancara penelitian konsumen beranggapan bahwa buah apel fuji memiliki rasa

lebih segar dibandingkan dengan buah apel green smith dan washington, memiliki tekstur yang lebih renyah dan beberapa konsumen beranggapan bahwa buah apel fuji merupakan salah satu buah apel impor yang menurut konsumen aman karena warna kulit buah apel fuji tidak terlalu mengkilat dibandingkan buah apel green smith dan washington.

2. Tujuan Pembelian

Berdasarkan pada hasil wawancara peneliti dengan responden dapat diketahui beberapa tujuan pembelian buah apel lokal dan apel impor di Kota Yogyakarta. Tujuan pembelian responden di Kota Yogyakarta terdapat dua rentang yaitu untuk konsumsi dan untuk buah tangan. Sebaran tujuan pembelian pada responden buah apel lokal dan apel impor dapat dilihat pada Tabel 26 yaitu sebagai berikut:

Tabel 26. Tujuan Pembelian Buah Apel Lokal dan Buah Apel Impor

Tujuan Pembelian	Apel lokal		Apel impor		Jumlah	
	Jumlah (Orang)	Presentase (%)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
Konsumsi	37	88,10	26	61,90	63	75
Buah tangan	5	11,90	16	38,10	21	25
Jumlah	42	100	42	5100	84	100

Sumber : Data Primer, 2017

Berdasarkan pada Tabel 26 dapat diketahui bahwa tujuan pembelian buah apel lokal sebanyak 88,10 % responden menyatakan bahwa pembelian buah apel lokal untuk dikonsumsi sedangkan 11,90 % responden untuk buah tangan, sedangkan untuk pembelian buah apel impor sebesar 61,90 % responden menyatakan untuk dikonsumsi dan 38,10 % responden menyatakan untuk buah tangan. Dari 84 responden buah apel lokal dan apel impor yang paling tinggi

tujuan pembeliannya adalah untuk dikonsumsi sendiri serta keluarga. Hal tersebut beralasan bahwa buah merupakan salah satu sumber serat yang baik untuk kesehatan.

3. Frekuensi Pembelian

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kebanyakan konsumen membeli buah apel lokal dan apel impor di Kota Yogyakarta terdapat lima rentang frekuensi pembelian yaitu setiap hari, seminggu sekali, dua minggu sekali, sebulan sekali dan tidak tentu. Sebaran jumlah Anggota keluarga pada responden buah apel lokal dan apel impor dapat dilihat pada Tabel 27 yaitu sebagai berikut:

Tabel 27. Frekuensi Pembelian Buah Apel Lokal dan Apel impor

No	Frekuensi Pembelian	Apel lokal		Apel impor		Jumlah	
		Jumlah (Orang)	Presentase (%)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	Setiap hari	0	0	1	2,38	1	1,19
2	Seminggu sekali	15	35,72	12	28,57	27	32,14
3	Dua minggu sekali	4	9,52	7	16,67	11	13,10
4	Sebulan sekali	7	16,67	9	21,43	16	19,05
5	Tidak tentu	16	38,09	13	30,95	29	34,52
	Jumlah	42	100	42	100	84	100

Sumber : Data Primer, 2017

Frekuensi pembelian yang paling banyak dilakukan responden buah apel lokal dan apel impor yaitu pembelian buah yang tidak tentu. Untuk frekuensi buah apel lokal yaitu sebanyak 38,09 % responden yang menyatakan tidak tentu dan untuk frekuensi buah apel impor sebanyak 30,95 % responden yang menyatakan tidak tentu juga. Dari 25 responden buah apel lokal dan apel impor tersebut menyatakan tidak tentu, akan tetapi responden juga menyatakan pembelian tidak tentu, terkadang pembelian dilakukan satu bulan sekali dan dua bulan sekali. Hal

yang menyebabkan frekuensi pembelian buah apel lokal dan buah apel tidak tentu adalah responden juga melakukan pembelian buah lain selain buah apel lokal dan apel impor.

Pada frekuensi buah apel impor terdapat 1 orang responden yang membeli buah apel impor dilakukan setiap hari, responden tersebut adalah seorang mahasiswa dan jumlah pembelian yang dibeli setiap hari sebanyak 0,5 kg. Buah apel impor tersebut digunakan untuk konsumsi karena responden tersebut sedang melakukan program diet.

4. Jumlah Pembelian

Banyaknya jumlah pembelian buah apel lokal dan apel impor yang dibeli responden sangat erat kaitannya dengan jumlah anggota keluarga. Pada penelitian ini jumlah pembelian dibagi dalam 3 kategori yaitu 0,5-1,9 kg, 2- 3,4kg, dan 3,5-5 kg. Dibawah ini sebaran jumlah pembelian buah apel lokal dan apel impor di Kota Yogyakarta.

Tabel 28. Jumlah Pembelian Buah Apel Lokal dan Apel impor

No	Jumlah pembelian	Apel lokal		Apel impor	
		Jumlah (Orang)	Presentase (%)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	0,5 kg- 1,9 kg	24	57,15	31	73,81
2	2 kg- 3,4 kg	14	33,33	9	21,43
3	3,5 kg- 5 kg	4	9,52	2	4,76
	Jumlah	42	100	42	100

Sumber : Data Primer, 2017

Jumlah pembelian buah apel lokal dan apel impor di Kota Yogyakarta paling banyak adalah jumlah pembelian sebanyak 0,5 kg- 1,9 kg yaitu sebesar 24 orang responden buah apel lokal dan 31 orang responden buah apel impor. Akan tetapi untuk jumlah pembelian buah apel lokal dan apel impor antara 2 kg- 5 kg

di Kota Yogyakarta paling banyak didominasi responden buah apel lokal. Berdasarkan hasil wawancara saat penelitian, banyaknya jumlah pembelian buah apel lokal dan apel impor, responden menyatakan bahwa pembelian buah tergantung pada tujuan dan jumlah anggota keluarga responden. Hal ini beralasan agar responden tidak berlebihan membeli buah.

5. Waktu Pembelian

Pada penelitian ini responden yang diambil adalah konsumen buah apel lokal dan apel impor yang melakukan pembelian di 2 kios di Jl. Colombo, 2 kios di Jl. Sisingamangaraja, dan 3 kios di Jl. Gembiraloka yang berada di Kota Yogyakarta. Waktu penelitian yang dilakukan peneliti yaitu pada pagi, siang dan sore hari, berdasarkan hasil penelitian dengan responden dapat diketahui kecenderungan konsumen dalam waktu pembelian buah apel lokal dan apel impor di Kota Yogyakarta. Sebaran waktu pembelian responden buah apel lokal dan apel impor di Kota Yogyakarta dapat dilihat pada Tabel 29 yaitu sebagai berikut:

Tabel 29. Waktu Pembelian Buah Apel Lokal dan Apel Impor

Waktu Pembelian	Apel lokal		Apel impor		Total	
	Jumlah (Orang)	Presentase (%)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
Pagi	1	2,38	3	7,14	4	4,76
Siang	7	16,67	3	7,14	10	1,90
Sore	25	59,52	29	69,05	54	64,29
Malam	9	21,43	7	16,67	16	19,05
Jumlah	42	100	42	100	84	100

Sumber : Data primer, 2017

Berdasarkan pada tabel 29 dapat diketahui bahwa waktu pembelian buah apel lokal dan apel impor di dominasi pada sore hari dan malam hari. Waktu pembelian buah apel lokal di sore hari sebanyak 25 orang responden atau sebanyak 59,52% dan untuk waktu pembelian buah apel impor di sore hari

sebanyak 29 orang responden atau sebanyak 69,05%. Pada malam hari peneliti juga melakukan penelitian, untuk pembelian buah apel lokal dan buah apel impor, sehingga pada malam hari dapat diketahui banyaknya responden yang membeli di malam hari, untuk buah apel lokal sebanyak 9 orang responden atau sebanyak 21,43% dan apel impor sebanyak 7 orang responden atau sebanyak 16,67%. Sehingga dapat diketahui bahwa waktu pembelian buah apel paling banyak dilakukan di sore dan malam hari ,hal tersebut bisa disebabkan karena pada sore dan malam hari merupakan jam pulang kerja sehingga banyak responden yang menyempatkan diri mencari buah apel untuk konsumsi atau buah tangan dan di siang hari responden masih bekerja.

C. Atribut Buah Apel Lokal da Buah Apel Impor yang Menjadi Preferensi

Konsumen

Preferensi adalah kesukaan, pilihan atau sesuatu yang lebih disukai konsumen dari berbagai pilihan yang ada. Preferensi dapat terbentuk dari beberapa pola pikir konsumen yang didasari beberapa alasan, yaitu : pengalaman yang diperoleh sebelumnya dan kepercayaan turun menurun (Kotler, 2005). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis *Chi Square* untuk mengetahui perbedaan preferensi konsumen terhadap atribut buah apel lokal dan apel impor di Kota Yogyakarta. Analisis *Chi Square* ini memberikan informasi ada tidaknya perbedaan preferensi konsumen terhadap buah apel lokal dan apel impor di Kota Yogyakarta.

1. Buah Apel Lokal

Preferensi konsumen terhadap buah apel lokal di Kota Yogyakarta dapat diketahui dari frekuensi responden yang memilih kategori atribut dari buah apel lokal yang diteliti. Atribut buah apel lokal dan buah apel impor yang diteliti adalah rasa, warna kulit, tekstur, ukuran, kesegaran, harga, dan keamanan buah apel. Teknik analisis yang digunakan dalam menganalisis atribut yang menjadi preferensi konsumen terhadap buah apel lokal adalah analisis *chie square*. Dari hasil analisis *chie square* akan di dapat atribut-atribut apa yang akan menjadi preferensi konsumen. Hasil analisis *Chi Square* dapat diketahui preferensi konsumen terhadap buah apel lokal di Kota Yogyakarta disajikan pada Tabel 30.

Tabel 30. Hasil Analisis Chi Square Atribut Buah Apel lokal

Atribut	Nilai <i>Chi Square</i>	Signifikansi
Rasa	2,776	,596
Warna kulit	1,407	,843
Tekstur	15,107**	,019
Ukuran	15,354*	,082
Kesegaran	5,106	,277
Harga	30,106***	,003
Keamanan	3,021	,221

Sumber : Data Primer, 2017

Keterangan

*** = signifikansi 1%

** = signifikansi 5%

* = signifikansi 10%

Tabel 30 dapat diketahui, bahwa atribut tekstur, ukuran dan harga buah apel lokal yang telah diamati dalam penelitian ini signifikan pada taraf kepercayaan 90% yang berarti bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis

alternatif (H_a) diterima. Pada bagian signifikansi terlihat bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari nilai alfa 0,10 dengan demikian preferensi konsumen terhadap buah apel lokal di Kota Yogyakarta tidak sama atau terdapat perbedaan preferensi konsumen terhadap atribut tekstur, ukuran, dan harga buah apel lokal. Dalam penelitian ini, tekstur buah apel lokal terdapat perbedaan preferensi konsumen hal tersebut dapat disebabkan karena konsumen lebih suka membeli tekstur buah yang padat dibandingkan dengan yang renyah, karena konsumen beranggapan bahwa tekstur yang padat dapat membuat konsumen lebih cepat kenyang dibandingkan dengan yang renyah. Terdapat perbedaan preferensi konsumen terhadap ukuran buah apel lokal karena karena konsumen beranggapan bahwa perbedaan pada ukuran buah apel lokal tergantung dari selera setiap konsumen dan tujuan pembelian konsumen. Untuk ukuran buah apel lokal terdapat 3 macam, yaitu : ukuran super dalam 1 kg berisi 6-7 buah, ukuran sedang dalam 1 kg berisi 7-8 buah, dan ukuran kecil dalam 1 kg berisi 9-11 buah. Terakhir perbedaan preferensi konsumen terhadap atribut harga buah apel lokal bisa disebabkan konsumen yang memilih harga rendah dikarenakan keadaan perekonomian konsumen yang menengah kebawah, sedangkan konsumen yang memilih harga tinggi dikarenakan konsumen beranggapan bahwa harga yang tinggi memiliki kualitas yang baik, harga buah apel lokal terdapat 3 macam, yaitu : harga buah apel lokal dengan ukuran super yaitu Rp. 27.000, harga buah apel lokal dengan ukuran sedang yaitu Rp. 25.000, dan harga buah apel lokal dengan ukuran kecil yaitu Rp. 20.000

Preferensi konsumen terhadap buah apel lokal di Kota Yogyakarta dapat diketahui dengan melihat kategori atau kriteria yang paling banyak dipilih oleh konsumen. Pada tabel 31 dibawah merupakan penilaian responden terhadap kategori atau kriteria buah apel lokal.

Tabel 31. Responden Yang Memilih Kategori Setiap Atribut Buah Apel Lokal

No	Atribut	Preferensi	Jumlah	Preferensi
1	Rasa	Masam	1	Manis masam & Manis segar
		Masam segar	3	
		Manis masam	17	
		Manis	4	
		Manis segar	17	
2	Warna Kulit	Hijau	15	Hijau
		Hijau kekuningan	11	
		Hijau merah	13	
		Merah	1	
		Merah kekuningan	2	
3	Tekstur	Sangat lunak	0	Padat
		Lunak	4	
		Renyah	16	
		Padat	19	
		Sangat padat	3	
4	Ukuran	Sangat kecil	1	Sedang
		Kecil	5	
		Sedang	28	
		Besar	8	
		Sangat besar	0	
5	Kesegaran	Sangat tidak segar	0	Segar
		Tidak segar	0	
		Cukup segar	12	
		Segar	25	
6	Harga	Sangat segar	5	Cukup murah
		Sangat mahal	0	
		Mahal	4	
		Cukup murah	29	
		Murah	8	
7	Keamanan	Sangat Murah	1	Aman
		Sangat tidak aman	0	
		Tidak aman	0	
		Netral	14	
		Aman	19	
		Sangat aman	9	

Sumber : Data Primer, 2017

Berdasarkan Tabel 31 dapat diketahui bahwa buah apel lokal yang menjadi preferensi atau kesukaan konsumen di Kota Yogyakarta adalah buah apel yang memiliki rasa buah yang manis masam dan manis segar, warna kulit buah yang hijau, tekstur buah yang padat, ukuran buah yang sedang, kesegaran buah yang segar, harga buah yang cukup murah dan keamanan buah yang aman.

a. Rasa buah apel

Rasa buah apel lokal yang menjadi kesukaan konsumen di Kota Yogyakarta adalah rasa manis masam dan manis segar. Buah apel lokal mempunyai beberapa kandungan yang cukup tinggi, seperti energi, air, dan vitamin A pada buah apel. Tingginya kandungan energi, air, dan vitamin A dalam buah apel akan memberikan sensasi yang segar saat dikonsumsi (Rahmawati, 2014)

b. Warna kulit

Warna kulit yang paling disukai konsumen buah apel lokal di Kota Yogyakarta yaitu buah apel yang mempunyai warna kulit hijau. Buah apel lokal yang mempunyai warna kulit hijau paling disukai konsumen karena buah apel yang berwarna hijau menandakan bahwa buah apel tersebut mempunyai banyak energi, air, dan vitamin A sehingga lebih segar untuk dikonsumsi (Suryobuwono *et al*). Buah apel lokal yang berwarna hijau oleh konsumen dianggap sudah matang sehingga rasa buah apel yang dikonsumsi tidak terlalu asam dan layak untuk dikonsumsi.

c. Tekstur

Tekstur buah apel lokal yang paling disukai konsumen di Kota Yogyakarta adalah buah apel yang mempunyai tekstur buah yang padat. Buah apel yang mempunyai tekstur padat adalah buah apel yang mempunyai kandungan air yang sedikit (Selly, 2017). Responden beranggapan meskipun mengkonsumsi buah apel lokal dengan jumlah yang sedikit, responden sudah cukup merasa kenyang.

d. Ukuran

Ukuran buah apel yang paling disukai oleh konsumen adalah buah apel lokal yang berukuran sedang (8 atau 9 buah perkilogram). Responden lebih menyukai buah apel lokal yang berukuran sedang karena tidak terlalu banyak dan juga tidak terlalu sedikit. Selain itu juga karena buah apel yang berukuran sedang lebih merata apabila dibagikan kepada seluruh anggota keluarga. Namun untuk ukuran buah apel yang besar kurang disukai oleh responden karena jumlah buah perkilogramnya sangat sedikit sehingga kurang merata apabila dibagikan kepada anggota keluarga. Sedangkan untuk ukuran buah apel yang kecil juga kurang disukai oleh responden karena daging buahnya sedikit.

e. Kesegaran

Kesegaran buah apel lokal yang disukai oleh responden di Kota Yogyakarta adalah buah apel yang mempunyai kesegaran yang segar. Responden lebih menyukai kesegaran buah apel yang segar karena responden beranggapan bahwa buah apel yang segar itu banyak mengandung vitamin, kandungan air yang cukup banyak, dan rasa buah apel masih enak untuk di konsumsi.

f. Harga

Harga buah apel lokal dan apel impor yang disukai oleh responden buah apel di Kota Yogyakarta adalah harga buah apel lokal dan apel impor yang cukup murah. Harga yang dipilih responden dapat dipengaruhi dari pendapatan responden. Akan tetapi terdapat juga beberapa responden yang menyukai harga buah yang mahal, dikarenakan konsumen percaya apabila harga suatu produk mahal menandakan bahwa kualitas produk tersebut baik.

g. Keamanan

Keamanan yang paling disukai konsumen buah apel lokal di Kota Yogyakarta yaitu buah apel yang mempunyai tingkat keamanan yang aman. Buah apel lokal yang mempunyai tingkat keamanan yang aman menurut dari pandangan responden menandakan bahwa buah apel tersebut sangat baik untuk dikonsumsi dan untuk kesehatan. Dari hasil wawancara dengan responden sebanyak 19 orang responden buah apel lokal, banyak yang menyatakan bahwa responden sangat percaya dengan keamanan buah apel lokal, hal tersebut disebabkan buah apel lokal hanya dapat bertahan kesegarannya hanya dalam kurun waktu ± 2 minggu. Dengan demikian responden beranggapan bahwa buah apel lokal tidak mengandung banyak zat yang berbahaya untuk kesehatan tubuh.

2. Buah Apel Impor

Teknik analisis yang digunakan dalam menganalisis atribut yang menjadi preferensi konsumen terhadap buah apel impor adalah analisis *chie square*. Dari hasil analisis *chie square* akan di dapat atribut-atribut apa yang akan menjadi

preferensi konsumen. Pada Tabel 32 dibawah merupakan banyaknya responden yang memilih kategori setiap atribut buah apel impor.

Tabel 32. Hasil Analisis Chi Square Atribut Buah Apel Impor

Atribut	Nilai <i>chi square</i>	Signifikansi
Rasa	17,031**	,098
Warna kulit	1,165	,761
Tekstur	15,441**	,051
Ukuran	8,966**	,011
Kesegaran	1,811	,612
Harga	7,499*	,058
Keamanan	6,284*	0,90

Sumber : Data Primer, 2017

Tabel 32 dapat diketahui, bahwa atribut rasa, tekstur, ukuran, harga, dan keamanan buah apel impor yang telah diamati dalam penelitian ini signifikan dengan taraf kepercayaan 90% yang berarti bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Pada bagian signifikansi terlihat bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari nilai alfa 0,10 dengan demikian preferensi konsumen terhadap buah apel impor di Kota Yogyakarta tidak sama atau terdapat perbedaan preferensi konsumen terhadap atribut rasa, tekstur, ukuran, harga, dan keamanan buah apel impor. Dalam penelitian ini, rasa buah apel impor terdapat perbedaan preferensi konsumen hal tersebut dapat disebabkan karena tidak semua konsumen yang membeli buah apel impor tidak menyukai rasa masam akan tetapi konsumen lebih suka membeli buah apel yang sedikit manis dan tekstur buah apel impor juga terdapat perbedaan preferensi konsumen buah apel impor karena konsumen beranggapan bahwa tektur buah apel yang renyah memiliki kandungan air yang cukup banyak dibandingkan tekstur buah yang padat. Ketiga atribut ukuran buah apel impor terdapat perbedaan preferensi konsumen, hal tersebut karena

konsumen beranggapan bahwa perbedaan pada ukuran buah apel impor tergantung dari selera setiap konsumen dan tujuan pembelian konsumen. Terakhir terdapat perbedaan preferensi konsumen terhadap atribut harga buah apel impor, bisa disebabkan konsumen yang memilih harga rendah dikarenakan keadaan perekonomian konsumen yang menengah kebawah, sedangkan konsumen yang memilih harga tinggi dikarenakan konsumen beranggapan bahwa harga yang tinggi memiliki kualitas yang baik dan yang terakhir yaitu atribut keamanan buah apel impor juga terdapat perbedaan antara konsumen satu dengan konsumen lainnya, beberapa konsumen beranggapan bahwa keamanan buah apel impor tidak aman karena konsumen percaya bahwa buah apel impor mengandung zat kimia yang berbahaya dan ada beberapa konsumen buah apel impor beranggapan bahwa keamanan buah apel impor netral karena konsumen antara percaya dan tidak percaya terhadap adanya kandungan zat kimia tersebut.

Preferensi konsumen terhadap buah apel impor di Kota Yogyakarta dapat diketahui dengan melihat kategori atau kriteria yang paling banyak dipilih oleh konsumen. Pada Tabel 33 dibawah merupakan penilaian responden terhadap kategori atau kriteria buah apel impor.

Tabel 33. Responden Yang Memilih Kategori Setiap Atribut Buah Apel Impor

No	Atribut	Preferensi	Responden Apel impor	Preferensi
1	Rasa	Masam	0	Manis segar
		Masam segar	1	
		Manis masam	9	
		Manis	6	
		Manis segar	16	
2	Warna Kulit	Hijau	0	Merah kekuningan
		Hijau kekuningan	3	
		Hijau merah	3	
		Merah	14	
		Merah kekuningan	22	
3	Tekstur	Sangat lunak	1	Renyah & Padat
		Lunak	6	
		Renyah	16	
		Padat	16	
		Sangat padat	3	
4	Ukuran	Sangat kecil	0	Sedang
		Kecil	0	
		Sedang	32	
		Besar	8	
		Sangat besar	2	
5	Kesegaran	Sangat tidak segar	0	Kesegaran
		Tidak segar	0	
		Cukup segar	5	
		Segar	20	
		Sangat segar	17	
6	Harga	Sangat mahal	3	Cukup murah
		Mahal	13	
		Cukup murah	22	
		Murah	5	
		Sangat Murah	0	
7	Keamanan	Sangat tidak aman	0	Netral & Aman
		Tidak aman	0	
		Netral	16	
		Aman	16	
		Sangat aman	10	

Sumber : Data primer, 2017

Berdasarkan Tabel 33 dapat diketahui bahwa buah apel impor yang menjadi preferensi atau kesukaan konsumen di Kota Yogyakarta adalah buah apel yang memiliki rasa manis segar, warna kulit yang merah kekuningan, tekstur buah yang renyah padat, ukuran buah yang sedang, kesegaran buah yang segar, harga buah yang cukup murah, dan keamanan buah yang netral dan aman. Dengan

demikian dapat diketahui bahwa buah apel lokal dan apel impor memang memiliki warna buah yang berbeda dimana buah apel lokal memiliki warna yang cenderung hijau pucat dibandingkan warna buah apel impor yang memiliki warna yang terang, buah apel lokal memiliki tekstur buah yang lebih padat dibandingkan buah apel impor. Dari segi ukuran buah apel lokal lebih kecil dibandingkan buah apel impor, akan tetapi harga buah apel lokal lebih murah dibandingkan buah apel impor.

a. Rasa buah apel

Rasa buah apel impor yang disukai konsumen di Kota Yogyakarta adalah rasa yang manis segar. Hal ini disebabkan karena karakteristik buah apel impor yang ada di pasaran cenderung memiliki rasa manis, hal tersebut bisa dikarenakan buah apel impor dikirim dari negara-negara asal telah melewati proses penyimpanan sehingga bisa membuat kandungan buah apel impor memiliki rasa manis saat sampai di Indonesia.

b. Warna kulit

Warna kulit buah apel impor yang paling disukai konsumen di Kota Yogyakarta yang berwarna merah kekuningan. Buah apel impor juga mengalami perubahan warna dari hijau ke merah, namun yang tersedia di pasaran rata-rata berwarna merah dan merah kekuningan. Hal ini disebabkan karena buah apel impor yang diimpor dari negara asalnya sudah mengalami pengolahan pasca panen yang baik. Pengolahan pasca panen yang dilakukan seperti penyeragaman warna kulit buah apel, pengemasan dan cara penyimpanan yang sangat baik.

Dengan adanya pengolahan pasca panen ini, menyebabkan buah apel impor memiliki nilai lebih pada penampilan.

c. Tekstur

Tekstur buah apel lokal yang paling disukai konsumen di Kota Yogyakarta adalah buah apel yang mempunyai tekstur buah yang renyah dan padat. Sama seperti buah apel lokal, buah apel yang mempunyai tekstur padat adalah buah apel yang mempunyai kandungan air yang sedikit, dan buah apel yang mempunyai tekstur renyah adalah buah apel yang mempunyai kandungan air yang cukup banyak (Selly, 2017). Responden juga beranggapan meskipun mengkonsumsi buah apel lokal dengan jumlah yang sedikit, responden sudah cukup merasa kenyang. Sedangkan tekstur buah yang renyah, responden beranggapan bahwa tekstur yang renyah

a. Ukuran

Ukuran buah apel impor yang paling disukai oleh konsumen adalah buah apel yang berukuran sedang (5 atau 6 untuk apel impor perkilogram). Responden apel impor yang berukuran sedang karena tidak terlalu banyak dan juga tidak terlalu sedikit. Selain itu juga karena buah apel yang berukuran sedang lebih merata apabila dibagikan kepada seluruh anggota keluarga. Namun untuk ukuran buah apel yang besar kurang disukai oleh responden karena jumlah buah perkilogramnya sangat sedikit sehingga kurang merata apabila dibagikan kepada anggota keluarga. Sedangkan untuk ukuran buah apel yang kecil juga kurang disukai oleh responden karena daging buahnya sedikit.

b. Kesegaran

Kesegaran buah buah apel impor yang disukai oleh responden di Kota Yogyakarta adalah buah apel yang mempunyai kesegaran yang segar. Responden lebih menyukai kesegaran buah apel yang segar karena responden beranggapan bahwa buah apel yang segar itu banyak mengandung vitamin, kandungan air yang cukup banyak, dan rasa buaha apel masih enak untuk di konsumsi.

c. Harga

Harga buah apel impor yang disukai oleh responden di Kota Yogyakarta adalah harga buah apel lokal dan apel impor yang cukup murah. Harga yang dipilih responden dapat dipengaruhi dari pendapatan responden. Akan tetapi terdapat jga beberapa responden yang menyukai harga buah yang mahal, dikarenakan konsumen percaya apabila harga suatu produk mahal menandakan bahwa kualitas produk tersebut baik.

d. Keamanan

Keamanan buah apel impor yang paling disukai responden di Kota Yogyakarta yaitu yang netral dan aman. Responden beranggapan bahwa buah apel impor itu netral karena konsumen mempunyai penilaian yang berbeda-beda karena buah apel impor harus melalui beberapa proses pengiriman yang cukup lama dari negara asalnya. Menurut suhendra (2015) mengatakan bahwa perjalanan pengiriman buah apel impor dari negara asal membutuhkan waktu ± 3 bulan dan dalam waktu 3 bulan tersebut kondisi buah apel impor masih dalam keadaan yang segar dan mengkilap. Dengan demikian konsumen lebih menyukai tingkat

keamanan buah apel yang netral karena konsumen masih belum bisa membedakan buah apel yang aman dan buah apel yang tidak aman, akan tetapi terdapat juga responden buah apel impor yang menyukai keamanan buah apel impor yang aman hal tersebut disebabkan karena buah apel yang aman menandakan bahwa, buah apel tersebut sangat baik untuk dikonsumsi dan untuk kesehatan.

D. Atribut Buah Apel yang Paling di Pertimbangkan Konsumen

Berdasarkan hasil tahap keputusan pembelian buah apel lokal dan apel impor, dapat dilihat bahwa pada umumnya responden memperhatikan atribut yang dimiliki buah apel lokal dan apel impor ketika responden tersebut akan melakukan suatu keputusan pembelian. Penilaian responden terhadap tingkat kepercayaan dan kinerja dari atribut produk buah apel lokal dan apel impor, dalam penelitian ini diukur menggunakan teknik analisis multiatribut *fishbein*. Model ini meliputi komponen kepercayaan (bi) yaitu kekuatan kepercayaan suatu produk memiliki atribut tertentu sehingga konsumen akan mengungkapkan kepercayaannya terhadap berbagai atribut yang dimiliki buah apel lokal dan apel impor, dan evaluasi (ei).

Menurut Fadilah *et al* (2015) mengatakan bahwa semakin tinggi kepercayaan konsumen terhadap atribut yang dimiliki suatu produk maka semakin menjadi pertimbangan utama konsumen memilih produk tersebut. Masing-masing atribut akan dinilai tingkat kepercayaan dan tingkat kepentingan oleh responden, selanjutnya akan diperoleh derajat sikap baik dan tidak baik dari responden secara total terhadap buah apel lokal dan apel impor.

Pengukuran mengenai teknik analisis multiatribut *fishbein* terhadap atribut buah apel lokal dan apel impor. Adapun atribut-atribut yang dinilai oleh konsumen adalah rasa, warnakulit, tekstur, ukuran, kesegaran, harga, dan kemanan. Dalam penelitian ini, tingkat kepercayaan atribut diukur dengan menggunakan skala *likert* yaitu dimulai dai angka 5 yang artinya sangat setuju, 4 yang artinya setuju, 3 yang artinya netral, 2 yang artinya tidak setuju, dan 1 sangat tidak setuju. Tabel 34 menggambarkan komponen tingkat kepercayaan terhadap buah apel lokal dan apel impor yang menunjukkan penilaian konsumen terhadap atribut-atribut buah apel lokal dan apel impor.

Tabel 34. Kepercayaan konsumen (bi) terhadap Atribut Buah Apel Lokal dan Apel Impor

Atribut	Buah Apel Lokal		Buah Apel Impor	
	Kepercayaan	Kategori	Kepercayaan	Kategori
Rasa	4,1	Baik	4,1	Baik
Warna kulit	3,7	Baik	3,6	Baik
Tekstur	3,8	Baik	4,0	Baik
Ukuran	3,6	Baik	3,4	Baik
Kesegaran	4,4	Sangat baik	4,4	Sangat baik
Harga	4,0	Baik	3,4	Baik
Keamanan	4,3	Sangat baik	4,3	Sangat baik
Total	27,9	Baik	27,2	Baik

Sumber : Data Primer, 2017

Berdasarkan Tabel 34, dapat diketahui bahwa secara keseluruhan skor kepercayaan atribut pada buah apel lokal dan apel impor yang diteliti menunjukkan kategori baik. Total skor keseluruhan kepercayaan atribut buah apel lokal mencapai 27,9 yang dikategorikan baik dan buah apel impor 27,2 yang juga dikategorikan baik.

Kepercayaan konsumen terhadap atribut rasa, warna kulit, tekstur, ukuran dan harga pada buah apel lokal dan apel impor yang diteliti menunjukkan kategori baik. Sedangkan kepercayaan konsumen terhadap atribut kesegaran dan keamanan pada buah apel lokal dan apel impor yang diteliti menunjukkan kategori sangat baik. Dengan demikian atribut kesegaran dan keamanan yang memiliki kategori kepercayaan yang tinggi sehingga akan menjadi pertimbangan utama konsumen memilih buah apel lokal dan apel impor tersebut.

Dalam penelitian ini, tingkat evaluasi atribut diukur dengan menggunakan skala *likert* yaitu dimulai dari angka 5 yang artinya sangat penting, 4 yang artinya penting, 3 yang artinya cukup penting, 2 yang artinya tidak penting, dan 1 sangat tidak penting. Tabel 35 menggambarkan komponen tingkat evaluasi terhadap buah apel lokal dan apel impor yang menunjukkan penilaian konsumen terhadap atribut-atribut buah apel lokal dan apel impor.

Tabel 35. Evaluasi konsumen (ei) terhadap Atribut Buah Apel Lokal dan Apel Impor

Atribut	Buah Apel Lokal		Buah Apel Impor	
	Evaluasi	Kategori	Evaluasi	Kategori
Rasa	4,1	Penting	4,3	Sangat penting
Warna kulit	3,4	Penting	3,5	Penting
Tekstur	3,9	Penting	3,9	Penting
Ukuran	3,2	Netral	3,3	Netral
Kesegaran	4,4	Sangat penting	4,5	Sangat penting
Harga	3,7	Penting	3,3	Penting
Keamanan	4,5	Sangat penting	4,4	Sangat penting
Total	27,2	Penting	27,2	Penting

Sumber : Data Primer, 2017

Berdasarkan pada tabel 35, dapat diketahui konsumen menganggap penting dari total keseluruhan atribut buah apel lokal dan apel impor. total skor keseluruhan atribut buah apel lokal mencapai 27,2 dan buah apel impor mencapai

27,2 yang termasuk dalam kategori penting. Artinya konsumen memperhatikan tingkat kepentingan atribut-atribut yang dimiliki oleh buah apel lokal dan impor.

Tingkat kepentingan rasa pada buah apel lokal dan apel impor terdapat perbedaan. Pada buah apel lokal konsumen beranggapan bahwa rasa yang dimiliki buah apel lokal itu penting dengan skor 4,1 sedangkan rasa yang dimiliki buah apel impor sangat penting dengan skor 4,3, hal tersebut bisa disebabkan karena konsumen beranggapan bahwa rasa dari buah apel impor yang mahal akan lebih enak dibandingkan dengan buah apel lokal yang harganya lebih murah. Untuk atribut warna kulit, tekstur, dan harga termasuk dalam kategori penting karena pada saat pertama kali konsumen datang ke kios buah konsumen akan melihat warna kulit dan harga, sedangkan untuk tekstur buah apel lokal dan buah impor konsumen akan melihat dari kesegaran buah apel lokal dan apel impor ketika kesegaran buah baik maka tekstur buah juga akan baik. Kemudian kesegaran dan keamanan bagi konsumen sangat penting karena konsumen beranggapan bahwa kesegaran dan keamanan buah akan mempengaruhi kesehatan konsumen.

Sikap konsumen terhadap buah apel lokal dan apel impor dibentuk oleh penilaian tingkat kepercayaan dan kepentingan responden terhadap buah apel lokal dan apel impor. berdasarkan skor kepercayaan dan skor evaluasi maka dapat dilihat bagaimana sikap konsumen buah apel lokal dan apel impor di Kota Yogyakarta terhadap atribut-atribut buah apel. Skor sikap konsumen terhadap atribut-atribut buah apel dapat dilihat pada Tabel 36.

Tabel 36. Sikap Konsumen Terhadap Atribut Buah Apel Lokal dan Apel Impor

Atribut	Indeks Sikap	Urutan	Kategori	Indeks Sikap	Urutan	Kategori
Rasa	17,0		Baik	17,5	II	Baik
Warna kulit	12,7		Netral	12,8		Netral
Tekstur	14,9	I	Netral	11,3	IV	Netral
Ukuran	11,6	III	Netral	11,1	V	Netral
Kesegaran	19,4		Baik	19,4		Baik
Harga	14,7	II	Netral	11,3	III	Netral
Keamanan	19,2		Baik	19,0	I	Baik
Total	109,29		Baik	102,28		Netral

Sumber : Data Primer, 2017

Berdasarkan pada Tabel 36 dapat diketahui bahwa besarnya total skor sikap responden terhadap buah apel lokal sebesar 109,29 masuk dalam kategori baik dan buah apel impor 102,28 masuk dalam kategori netral. Dari hasil analisis sikap konsumen buah apel lokal dan apel impor menunjukkan bahwa responden di Kota Yogyakarta mempunyai sikap baik untuk buah apel lokal dan sikap netral untuk buah apel impor.

Sikap konsumen terhadap atribut tekstur, ukura, dan kesegaran buah apel lokal di Kota Yogyakarta termasuk dalam kategori netral, karena konsumen beranggapan bahwa ketiga atribut tersebut mempunyai perbedaan antara konsumen satu dengan konsumen lainnya dan atribut tersebut juga dipertimbangkan konsumen dalam mengkonsumsi buah apel lokal, sedangkan pada atribut harga, tekstur, dan ukuran buah apel impor termasuk dalam kategori netral, karena konsumen beranggapan ketiga atribut tersebut relatif atau tidak mutlak menjadi pembelian buah apel lokal dan apel impor di Kota Yogyakarta. Sedangkan untuk atribut rasa dan kemanan buah apel impor masuk dalam kategori baik, karena konsumen beranggapan bahwa kedua atrit tersebut paling menjadi

pertimbangan konsumen dalam pembelian buah apel impor di Kota Yogyakarta. Dengan demikian dapat diketahui atribut buah apel lokal yang paling menjadi pertimbangan konsumen dalam melakukan pembelian buah apel lokal di Kota Yogyakarta yaitu tekstur, harga, dan ukuran, sedangkan atribut buah apel impor yang paling menjadi pertimbangan konsumen dalam melakukan pembelian buah apel impor di Kota Yogyakarta yaitu keamanan, rasa, harga, tekstur, dan ukuran.